Tips Menulis dari Dakota Robertson

oleh Dakota Robertson
twitter @WrongsToWrite

Tentang Belajar

Cara belajar lebih banyak dalam 4 jam daripada yang 97% orang pelajari dalam 4 minggu:

Langkah 1: Ambil pena dan kertas
Langkah 2: Jelaskan kepada anak usia 5 tahun
Langkah 3: Tinjau kembali
Langkah 4: Perbaiki

Dalam 60 detik, kamu akan mendapatkan "cheatcode" untuk belajar apa saja.

Ini adalah kerangka kerja yang dibuat oleh salah satu manusia paling cerdas dalam sejarah:
Seorang fisikawan pemenang Hadiah Nobel, Richard Feynman.

Mari kita mulai:

1. Ambil pena dan kertas.

Menulis secara fisik merangsang hippocampus otak kamu.
Ini menangani memori + pembelajaran.
Di atas kertas, tuliskan konsep yang ingin kamu pelajari di bagian atas.

2. Jelaskan kepada anak berusia 5 tahun.

Sederhanakan apa yang kamu pelajari di atas kertas.
Bahas berbagai aspek:
• Apa itu?
• Bagaimana cara kerjanya?
• Mengapa itu penting?
Gunakan kata-kata sederhana, gambar, buat contoh.
Jika seorang anak 5 tahun tidak bisa memahaminya, berarti kamu belum memahaminya.

3. Tinjau kembali.

Setelah menjelaskan di atas kertas, tinjau apa yang kamu tulis:
• Di mana kamu bingung?
• Apa yang tidak kamu pahami?
Catat, kembali ke materi sumber.
Isi celah pemahamanmu.

4. Perbaiki.

Dengan pemahaman baru, kamu bisa mulai memperbaiki.

Apakah ada istilah yang lebih sederhana? Tulis itu.
Apakah ada gambar yang lebih jelas? Gambar itu.
Apakah ada tata letak yang lebih baik? Susun itu.

Adopsi pikiran seperti seorang pematung.

Hapus yang berlebihan sampai menjadi bersih, padat, dan sederhana.

Tentang Menulis

Belajar menulis: Ini adalah keterampilan dengan ROI tertinggi yang bisa kamu pelajari.

• Kamu akan berpikir lebih jelas
• Komunikasi lebih efektif
• Memahami dirimu lebih baik

...dan ini akan membuatmu menghasilkan banyak uang.

===

Menulis adalah keterampilan #1 yang bisa kamu pelajari di dunia digital saat ini.
Iklan yang kamu lihat hari ini? Itu menulis.
Email yang dikirim kepadamu hari ini? Itu menulis.
Tweet yang sedang kamu baca sekarang? Itu menulis.

Menulis adalah dasar dari segalanya.

===

Jadikan menulis sebagai kebiasaan. Menulis akan mempertajam keterampilan berpikir kritismu dan membantumu memahami dirimu + konsep lebih baik. Ini juga akan membuatmu menghasilkan banyak uang.

===

Tulis di bawah tingkat kelas 5.

Tulis dulu, edit nanti.

Tulis tentang manfaat, bukan fitur.

Jangan gunakan kata “benar-benar” saat menggambarkan sesuatu.

Gunakan kata "kamu" dan "milikmu" untuk membuat tulisanmu terasa pribadi.

Gunakan kalimat aktif, hindari kalimat pasif.

Tulisanmu terdengar meyakinkan ketika menggunakan angka dan bahasa yang spesifik.

Memulai kalimat dengan “ada” membuat tulisanmu sulit dipahami.

Tulis untuk menghasilkan ide, edit untuk memperjelasnya.

Pisahkan paragraf agar lebih mudah dibaca.

Hentikan penggunaan “sesuatu” sebagai kata deskriptif.

Gunakan seni bercerita (*the art of storytelling*) dalam tulisanmu untuk membuatnya lebih menarik.

Jangan pernah menggunakan kata rumit jika kata sederhana sudah cukup.

Gunakan 80% kalimat pendek, 20% kalimat panjang.

Kalimat pertama harus singkat dan menarik.

Tulis setiap hari, meskipun tidak ada yang membacanya.

90% dari waktu, kamu bisa menghapus kata “itu” dari tulisanmu.

Baca tulisanmu dengan keras untuk menemukan kesalahan.

Mengatakan “Saya pikir…” membuat tulisanmu terdengar lemah.

Gunakan kontraksi dalam tulisanmu agar terdengar lebih santai.

Gunakan situs web seperti https://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis untuk menemukan kata-kata kuat sebagai pengganti kata yang membosankan.

===

Kelompok kata melemahkan tulisanmu.

Hapus frasa seperti:

- “Akibatnya…”
- “Ini hanya berarti…”
- “Telah kami perhatikan…”

Lebih sedikit kata + pesan yang sama = Dampak lebih besar.

===

Gunakan aturan 1-3-1 untuk menarik perhatian pembaca.

Buat bagian pertama dan terakhir tweet/paragraf/blogmu mudah dibaca. Kemudian sampaikan nilai di bagian tengah.

===

Tips menulis cepat:

Kurangi frasa pembuka dengan “Saya”:

• “Saya telah berpikir…”
• “Saya telah menyimpulkan…”
• “Saya memiliki pendapat tentang…”

Jika kamu penulisnya, sudah jelas itu pemikiran, kesimpulan, dan pendapatmu.

Jangan redundant (pengulangan yang tidak perlu).

===

Tarik perhatian pembaca dengan rasa ingin tahu.
Libatkan pembaca dengan cerita.
Jual pembaca dengan manfaat.

===

Tips menulis:

Gunakan poin-poin untuk melibatkan pembaca.

Ini akan:
• Mempermudah pembacaan
• Menyederhanakan pesanmu
• Menjadi lebih menarik secara visual

===

Jika kamu berpikir berlebihan, tulis. Jika kamu berpikir kurang, baca. Ciptakan untuk mengosongkan pikiran, konsumsi untuk mengisinya.

===

Hilangkan frasa ini dari tulisanmu:

• Selain itu
• Untuk itu
• Dengan demikian
• Sebagai kesimpulan
• Artinya

Orang ingin membaca tulisan dari orang, bukan robot.

===

Tips menulis:

Gunakan petunjuk visual saat menggambarkan warna.

Pintu itu bukan abu-abu. Ia logam.
Asap itu bukan hitam. Ia arang.
Langit itu bukan merah. Ia berwarna darah.

Jangan hanya membuat orang membaca, buat mereka merasakannya.

===

Jika kamu berpikir berlebihan, ciptakan. Tulis dan berbicara.
Jika kamu berpikir kurang, konsumsi. Baca dan dengarkan.

Ciptakan untuk mengosongkan pikiran, konsumsi untuk mengisinya.

===

Ingin tulisanmu mengalir?

Mulailah kalimat dengan:

1. "Tetapi"
2. "Dan"

Akademis benar? Tidak.
Terasa manusiawi? Iya.

===

Menggunakan kata-kata mewah hanya untuk terdengar “cerdas” adalah seperti mengaduk air agar terlihat dalam.

===

Buat avatar pembacamu:

• Apa pekerjaan mereka?
• Berapa usia mereka?
• Di mana mereka tinggal?
• Apa tujuan mereka?
• Apa hobi mereka?
• Apakah mereka pria atau wanita?
• Apa yang membuat mereka terjaga di malam hari?

Ini akan membuat tulisanmu menarik.

Hapus kata keterangan.

Dia tidak “Berteriak keras.” Dia “Amok.”
Pria itu tidak “Sangat besar.” Pria itu “Raksasa.”
Anak laki-laki itu tidak “Berjalan cepat ke depan.” Anak laki-laki itu “Berlarian ke depan.”

Gunakan kata yang tepat dan kamu tidak akan membuangnya.

Tulis di bawah tingkat kelas 5.

Jangan katakan: “Memanfaatkan” Katakan: “Memakai”
Jangan katakan: “Afirmatif” Katakan: “Ya”
Jangan katakan: “Idiosinkratik” Katakan: “Berbeda”

Semakin pintar kamu mencoba terdengar, semakin bodoh kamu terlihat.

Tarik pembaca dengan 5 tips ini:

1. Ciptakan rasa ingin tahu
2. Petunjukkan manfaat
3. Gunakan kata-kata sederhana
4. Gunakan kata "kamu" dan "milikmu"
5. Pertahankan kalimat pembuka yang singkat
   Itulah mengapa kamu mengklik thread ini ;)

Gunakan kalimat pendek.

Pembaca bisa dengan mudah mengikuti mereka.
Tapi jangan berlebihan.
Perhatikan jika tulisanku terdengar robotik?
Mayoritas kalimat harus pendek, tapi cobalah menggunakan kalimat panjang untuk membuat tulisanmu mengalir.

==

Tentukan jangka waktu dengan angka.

Jangan katakan "Cepat." Katakan "Dalam waktu kurang dari 24 jam."
Jangan katakan "Dengan cepat." Katakan "Dalam 30 menit atau kurang."

Spesifikasi akan menjual dirinya.

===

Gunakan kontraksi.

Menulis “formal” itu kaku.
Kontraksi memberi nuansa pribadi pada tulisanmu.
Itu adalah → Itu
Kamu adalah → Kamu

Baca tulisanmu dengan keras dan ganti kata-kata yang terdengar kaku.

Buat folder di komputermu.

Setiap kali:
• Sebuah email yang membuatmu membeli
• Sebuah judul yang membuatmu membaca
• Sebuah tweet yang membuatmu me-retweet

Simpan itu di folder. Ini akan memberi materi luar biasa untuk dicontoh dalam tulisanmu.

Kamu menghancurkan aliranmu ketika mengedit saat menulis.

Ketika kamu menulis, kamu melibatkan bagian kreatif dari otakmu.
Ketika kamu mengedit, kamu melibatkan bagian analitis otakmu.
Melakukan keduanya seperti menginjak gas dan mundur.

Tulis dulu, edit setelahnya.

Hindari kata kosong seperti "Benar-benar."

Jangan katakan: "Benar-benar panas." Katakan: “Menyengat.”
Jangan katakan: "Benar-benar marah." Katakan: "Geram."
Jangan katakan: "Benar-benar baik." Katakan: “Fantastis.”

Kamu akan mengatakan lebih banyak dengan lebih sedikit kata.

Baca lebih banyak untuk meningkatkan tulisanmu.

3 buku terbaik yang saya baca tentang menulis (Saya belajar lebih banyak tentang menulis dari 3 buku ini daripada 2 tahun di perguruan tinggi.)

1. Writing Tools - Roy Peter Clark
2. On Writing Well - William Zinsser
3. 100 Ways to Improve Your Writing - Gary Provost

Mereka hanya menghabiskan $59.

Gunakan prinsip dalam buku-buku ini dan kamu akan lebih unggul dari 99% penulis.

Tunjukkan, jangan katakan

Jangan katakan “Dia marah.” Katakan “Tangannya mengepal rapat saat dia menatap pria itu.”
Lebih panjang? Iya. Tapi kata-kata itu memudahkan visualisasi dan 10x lebih menarik.

Jika kamu tidak bisa menulis 1000 kata, tulislah 500.
Jika kamu tidak bisa menulis 500 kata, tulislah 100.
Jika kamu tidak bisa menulis 100 kata... yah... berhenti jadi pengecut dan tulis 100.
Mulailah kebiasaan menulis.
Kamu akan membangun momentum dan itu akan semakin mudah seiring waktu.

Hindari kalimat pasif.

Terdengar lemah dan sulit dipahami. “Apel dimakan oleh gadis itu.”
Menjadi: “Gadis itu memakan apel.”
Sekarang kalimatnya lebih jelas dan lebih terang.

Tulis untuk satu orang.

Pembacamu ingin diajak berbicara, bukan diomeli.
Penuhi tulisanmu dengan kata ganti “Kamu” dan “Milikmu”.
Ini akan memberi nuansa pribadi pada tulisanmu.
Seperti bagaimana aku berbicara denganmu di seluruh thread ini.

===

Ingin menulis cerita lebih mudah?

Ikuti kerangka ini:

1. Perkenalkan masalah
2. Tulis tentang kegagalan
3. Bagaimana itu mempengaruhimu
4. Bagaimana kamu mencoba menyelesaikannya
5. Apa yang kamu pelajari

6. Bagaimana kamu mengatasinya
7. Transformasimu
   Membuat kerangka membuat menulis 10x lebih mudah.

===

Investasikan pada pena dan buku tulis berkualitas.
Masalah yang terasa besar di kepalamu tampak kecil di atas kertas.

===

Strategi kerja dalam keadaan fokus yang tak terkalahkan:

1. Pergi ke kafe
2. Masukkan peredam bising ke telingamu
3. Dengarkan Hans Zimmer

Itulah cara kamu menyelesaikan 8 jam kerja dalam 4 jam.

===

Gunakan psikologi dalam tulisanmu.

Tulis tentang:

1. Seks
2. Keluarga
3. Superioritas
4. Kesepakatan sosial
5. Meningkatkan kenyamanan
6. Meningkatkan kualitas hidup
7. Mengurangi rasa takut dan sakit

Keinginan-keinginan ini sudah ada dalam diri manusia.

Gunakan kekuatan alam.

===

Hindari menggunakan banyak kata jika kamu bisa menggunakan satu:

Sulit dilakukan → Sulit
Merupakan cerminan dari → Merefleksikan
Secara tahunan → Setahun sekali

Ini akan membuat tulisanmu mudah dipahami.

===

Penulis baik lebih fokus pada psikologi dan kurang pada tata bahasa.

===

Buku fiksi tidak nyata tetapi ide-ide yang mereka hasilkan nyata. Jangan batasi dirimu pada nonfiksi.

===

Jangan pernah gunakan kata "sesuatu" sebagai kata deskriptif dalam judulmu.

Sebagai gantinya, katakan:

• Tips
• Cara
• Ide
• Fakta
• Trik
• Hacks
• Rahasia
• Pelajaran
• Alasan
• Prinsip

Spesifikasi akan menjual dirinya sendiri.

===

Salinan halaman awalmu harus menjawab 5 pertanyaan dalam 10 detik:

1. Untuk siapa ini?
2. Apa tawaranmu?
3. Mengapa mereka peduli?
4. Kapan mereka akan mendapatkan hasil?
5. Bagaimana kamu meminimalkan risikonya?

Perhatian terbatas.

Hapus kata-kata yang tidak perlu dan langsung ke intinya.

===

Cerita lebih kuat daripada struktur.

===

Jika pembaca tidak tertarik dengan kalimat pertama, mereka tidak akan membaca kalimat terakhirmu.

Beberapa jam setelah mengedit, tinjau kembali tulisanmu untuk menangkap kesalahan yang terlewatkan.

Habiskan 80% waktumu untuk menulis, 20% untuk menyusun judul.

Semakin tertarik kamu pada apa yang kamu tulis, semakin tertarik pembaca akan tulisanmu.

Rima dan aliterasi lebih mudah diingat daripada kata-kata biasa.

Baca fiksi untuk menjadi mahir dalam bercerita.

Gunakan psikologi dalam tulisanmu untuk melampaui 94% penulis.

Baca untuk mempelajari topik, tulis untuk memahaminya.

Pertahankan paragraf singkat dan padat untuk meningkatkan keterbacaan.

Kalimat pendek lebih kuat daripada kalimat panjang.

Jadilah langsung dalam tulisanmu, bukan cerdas.

Saat kamu tidak bisa berpikir tentang apa yang akan ditulis, baca untuk menghasilkan ide.

Gunakan poin-poin dalam tulisanmu untuk membuatnya lebih mudah dicerna oleh pembaca.

Hapus kata-kata “sangat”, “benar-benar”, dan “ekstrem” dari tulisanmu.

Jika kamu tidak bisa menulis dengan cara yang bisa dipahami oleh anak berusia 12 tahun, berarti kamu belum memahami apa yang kamu tulis.

Tulis tangan tulisan dari penulis terampil untuk merasakan mengapa mereka memilih kata dan kalimat tertentu.

Tulis dengan cepat dan bodoh, edit perlahan dan tanpa ampun.

95% dari waktu, kamu bisa menemukan kata yang lebih baik atau menghapusnya dari tulisanmu.

Cerita 10x lebih kuat daripada statistik.

Saat cerita menyentuh, oksitosin dilepaskan di otak.

Oksitosin terkait dengan:
• Empati
• Kerjasama
• Belas kasih

Ciptakan perasaan dalam pembaca dan mereka akan terhubung dengan tulisanmu.

===

7 kebohongan yang diajarkan sekolah tentang menulis:

Kebohongan #1 yang diajarkan sekolah:

Menulis formal adalah yang terbaik.
Biarkan saya beri tahu kamu sesuatu...

Menulis adalah tentang komunikasi, bukan terdengar “tepat”.
Jangan takut menggunakan bahasa gaul agar tulisanmu terasa percakapan.
Itu akan mengalir jauh lebih baik ;)

Kebohongan #2 yang diajarkan sekolah:

Jangan pernah menggunakan kontraksi.
Menulis akademik terdengar robotik.

Kontraksi menggunakan lebih sedikit kata, terdengar percakapan, dan lebih mudah dibaca.

Kebohongan #3 yang diajarkan sekolah:

Cobalah untuk terdengar pintar. Kata-kata rumit mungkin membuat guru terkesan, tapi tidak pembaca.
Gunakan aplikasi Hemingway untuk menentukan tingkat kelas tulisanmu.
Jika lebih tinggi dari kelas 5, sederhanakan.
Jadilah lebh jelas, bukan terlihat cerdas.

Kebohongan #4 yang diajarkan sekolah:

Prioritaskan kuantitas kata dibanding kualitas.
Kesuksesanmu sebagai penulis ditentukan oleh seberapa banyak pembaca memahaminya.
Bukan berapa banyak kata yang kamu gunakan.

Jika sebuah tulisan tidak:
• Membujuk

• Mengajarkan
• Membantu

Hapus itu.

Kebohongan #5 yang diajarkan sekolah:

Ikuti aturan dengan selalu.
Ada lebih dari satu cara untuk menulis.
Izinkan saya mengulang...

Ada. Lebih. Dari. Satu. Cara. Untuk. Menulis.

Perhatikan penekanan pada tanda baca "tidak tepat" ini?
Langgar aturan jika itu membantu menyampaikan poin.

Kebohongan #6 yang diajarkan sekolah:

Jangan gunakan kata "kamu."
Gunakan kata "kamu" dan "Saya" dalam tulisanmu.
Saya tidak berbicara kepada 50.000 orang sekarang.
Saya berbicara kepadamu.

Ya, kamu.

Itulah alasan mengapa kamu membaca sejauh ini.
Menulis percakapan itu menarik, kuliah tidak.

Kebohongan #7 yang diajarkan sekolah:

Bergantung pada statistik dan studi.

===

Jika kamu ingin berpikir dengan baik, tulis.
Jika kamu ingin menulis dengan baik, edit.
Jika kamu ingin mengedit dengan baik, baca.

===

Tulisan apa pun yang mengharuskanmu membuka kamus adalah tulisan yang buruk.

===

Ingin menulis online?

Ikuti pelajaran ini:

1. Writer's block adalah mitos
2. Log off Twitter
3. Berteman
4. Pendidikan + hiburan
5. Masuk ke pekerjaan yang mendalam
6. Pelajari pemasaran + penjualan
7. Beri nilai
8. Konsumsi dengan sadar
9. Abaikan kebencian
10. Buat file swipes
11. Cukup menulis

===

Buat file swipe.

Ini adalah tempat menyimpan konten yang menginspirasi.
Tweet yang menggugahmu? Simpan di file.

Judul yang menarik perhatianmu? Simpan di file.
Artikel yang membuatmu membaca hingga selesai? Simpan di file.

Jika kamu tidak bisa memikirkan ide, buka file swipes-mu.

===

Buat konten berharga.
Orang tidak akan menghargaimu hingga kamu memberi sesuatu yang nilai kepada mereka.
Pilih keterampilan yang diminati, konsumsi konten berkualitas, terapkan, ajarkan apa yang kamu pelajari.

===

Kamu bisa menghapus kata "itu" dari tulisanmu 95% dari waktu dan tetap menyampaikan pesan yang sama.